



Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan.

Rini Lukum^{1*}, Radia Hafid,¹ Melizubaida Mahmud¹

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

ArticleInfo

Article history:

Received: 20 November 2022;

Accepted: 22 January 2023;

Published: 28 January 2023.

Keywords:

Seasonal Change and Fishermen's Income

Abstract

The method used in this study was a quantitative method, with a total sample of 64 people. Besides the data collection techniques used questionnaires and documentation. The analysis results of the coefficient of determination depicted that the adjusted coefficient of determination or the R-Square value was 0.174 or 17.4%. this value indicated that 17.4% of the variability of fishermen's income could be explained by the seasonal change variable, while the remaining 82.6% was explained by other variables that were not examined in this study. The finding in the previous subsection found that the seasonal changes had a significant positive effect on the fishermen's income in Leato Selatan Village, Gorontalo City. This result was proven by the t-count value of 6.181, which was higher than t-table value of 1.999897 and the significance value was 0.000 or less than 0.05. these signified that seasonal change affected the fishermen's income in Leato Selatan Villange, Gorontalo City.

Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan Kusioner dan dokumentasi. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,174 atau sebesar 17,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa besar 17,4% variabilitas pendapatan nelayan dapat dijelaskan oleh variabel perubahan musim, sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Perubahan Musim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan pada Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. Hasil ini dibuktikan dengan t-hitung 6,181 lebih besar dari t-tabel 1,99897 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya Perubahan Musim berpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan pada nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

How to Cite:

Lukum, R.; Mahmud,M.; Hafid,R.(2023).Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 115-123.

*Corresponding Author

rinilukum8@gmail.com : Rini Lukum

ISSN
[2963-508X \(Online\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i1.115-123)
[2963-5160 \(Cetak\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i1.115-123)

Pendahuluan

Nelayan merupakan profesi dengan pendapatan tidak tetap dan tingkat resiko pekerjaan yang tinggi, pendapatan nelayan didasarkan pada seberapa banyak ikan yang mereka peroleh dan juga harga jual di pasar. Tentu kita juga mengetahui bahwa harga ikan di pasar kerap kali mengalami kenaikan harga dan juga penurunan sesuai dengan kondisi ekonomi dan permintaan masyarakat.

Pendapatan nelayan ialah hasil nelayan yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan pada waktu tertentu. Pendapatan yang diterima oleh nelayan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam setiap rumah tangga mereka, misalnya membeli bahan pokok seperti beras, minyak kelapa, dan rempah-rempah, membayar listrik bulanan, membeli sarana dan prasarana penangkapan ikan, biaya untuk melaut, dan bahkan digunakan untuk biaya pendidikan anak-anak mereka.

Pendapat nelayan tidak stabil kadang mereka mendapatkan upah lebih dari hari sebelumnya, kadang juga nelayan mendapat upah lebih sedikit dari hari sebelumnya. Hingga pola konsumsi dalam nelayan kadang tidak stabil. Contohnya nelayan hari ini mendapatkan upah lebih dari Rp50.000 sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan apa bila, penghasilan kurang dari Rp 50.000 maka kebutuhan konsumsi nelayan tidak terpenuhi untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Setelah peneliti melakukan observasi awal masyarakat Desa Leato Selatan Kota Gorontalo yang berprofesi sebagai nelayan hampir sebagian, yaitu 60% dan yang bukan berprofesi nelayan 40%. Jumlah data yang didapatkan oleh peneliti di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo yaitu 427 data nelayan. Dari informasi yang didapatkan peneliti dari salah satu nelayan bahwa pendapatan nelayan itu tidak dihitung perbulan akan tetapi dihitung perhari atau setiap mereka turun dilaut.

Pendapatan nelayan yang sering didapatkan pada musim barat dan musim timur pendapatan nelayan hampir sama tergantung musim saat itu. Pendapatan nelayan pada musim barat biasanya didapatkan saat turun melaut sebesar Rp. 50.000 akan tetapi Rp. 50.000 itu tidak menetap tergantung apakah saat itu hujan deras atau tidak. Jika hujan deras maka nelayan tidak akan turun, karena ombak besar akan membahayakan nyawa para nelayan.

Sedangkan pada musim timur pendapatan nelayan biasanya mencapai lebih dari musim barat biasanya Rp. 100.000 sekali turun melaut. Musim kemarau berpengaruh pada jumlah hasil tangkap ikan semakin banyak atau bertambah dikarenakan sirkulasi laut dan cuaca yang baik di musim kemarau dengan gelombang dilaut tidak begitu tinggi membuat aktivitas nelayan menjadi mudah mencari ikan dilaut.

Perubahan musim mengakibatkan terjadinya pola pergeseran musim barat ataupun timur dan kondisi perairan laut yang tidak dapat diprediksi. Hal ini menyebabkan jumlah hari melaut menjadi tidak menentu yang mempengaruhi besaran pendapatan nelayan (fitriani et al., 2020) Musim adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

ketidakpastian kehidupan nelayan sebab usaha perikanan sangat tergantung pada musim.

Menurut Wahyono (2014) dalam jurnal yang dituliskan Fitriani (2020) “perubahan musim terjadi karena diakibatkan adanya revolusi bumi. Musim timur ditandai dengan suhu yang menurun. Musim dapat mengakibatkan terjadinya pola pergeseran musim barat ataupun musim timur. Nelayan tidak memiliki pedoman menentukan musim melaut. Musim barat identik dengan musim ombak besar, sehingga mereka tidak bisa melakukan penangkapan ikan di laut.

Musim barat biasanya terjadi pada bulan Oktober hingga Maret, pada bulan tersebut terjadi musim penghujan di seluruh wilayah Indonesia dengan curah hujan tinggi yang dapat berdampak pada hasil tangkapan perikanan menjadi berkurang dikarenakan cuaca buruk di tengah laut seperti gelombang di laut menjadi tinggi akibat dari arus dan angin di sekitar laut membuat ikan berenang agak dalam menghindari dari tumpuhan air hujan yang tawar.

Musim timur biasanya terjadi pada bulan April hingga September, dimana bulan ini terjadi musim kemarau dimana seluruh daerah di Indonesia mengalami dampak dari gelombang panas yang dirasa sehingga musim kemarau berdampak jumlah hasil tangkapan ikan semakin banyak atau bertambah dikarenakan sirkulasi udara di sekitar laut dan cuaca yang baik di musim kemarau dengan gelombang di laut tidak begitu tinggi membuat aktivitas nelayan menjadi mudah mencari ikan.”

Menurut Acheson (1981) dalam jurnal yang ditulis Ary Wahyono, Masyhuri Imron dan Ibnu Nadzri (2013) “di dalam laut terdapat berbagai macam biota atau binatang yang beraneka ragam ukuran, sifat kehidupan dan tingkah lakunya. Ikan adalah contoh biota laut yang tidak mudah ditangkap. Letak kesulitan terjadi bukan hanya karena ikan berpindah-pindah atau imigrasi sesuai dengan musimnya, melainkan juga karena jumlahnya dapat bertambah atau berkurang, sehingga para ahli perikanan tidak mudah untuk memperkirakan kecenderungan-kecenderungan yang terjadi.

Demikian halnya terjadi apabila nelayan melakukan penangkapan ikan, belum tentu bisa menjamin penghasilan yang memadai. Hal ini terjadi karena nelayan memiliki keterbatasan untuk bisa mengikuti mekanisme pasar. Keterbatasan ini terjadi juga karena nelayan secara fisik tidak selalu ada di daratan. Belum lagi faktor tingkat fluktuasi harga ikan di pasar yang begitu tinggi dan sangat sulit diramalkan, sehingga semakin menambah ketidakpastian.”

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan asosiatif yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal (pengaruh) variabel perubahan musim (x) terhadap pendapatan nelayan (y) Di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

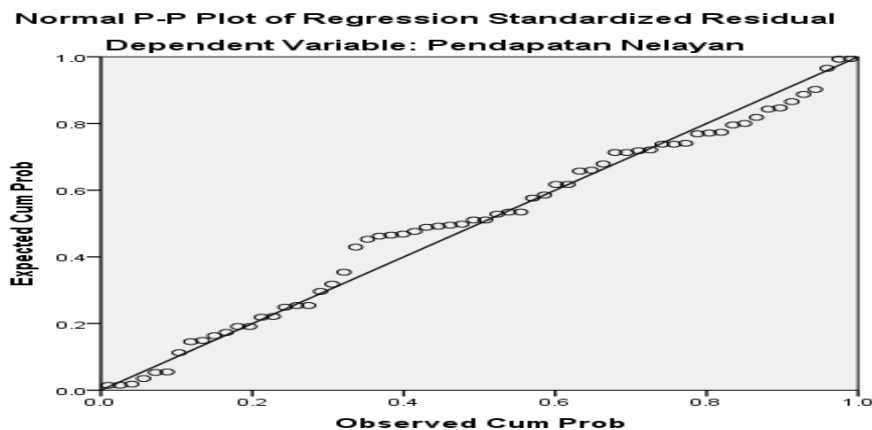
Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Variabel	Koefisien Realibilita	Angka Acuan	Keterangan	Status
Perubahan Musim	0,704	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpha</i> lebih besar dibandingkandengan nilai 0,6	Reliabel

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pendapatan Nelayan	0,689	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpha</i> lebih besar dibandingkandengan nilai 0,6	Reliabel

Uji Normalitas Data



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.011	6.312		6.181	.000
Perubahan Musim	.479	.133	.417	3.610	.001

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut : $\hat{Y} = 39,011 + 0,479X$ hal ini berarti Variabel X (perubahan musim) sebesar 0,479 menunjukkan setiap perubahan variabel Perubahan Musim sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Pendapatan Nelayan sebesar 0,479 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.011	6.312		6.181	.000
Perubahan Musim	.479	.133	.417	3.610	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 64 - 1 - 1 = 62$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,99897 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 6,181 > t-tabel 1,99897 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Perubahan Musim (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.160	5.293

a. Predictors: (Constant), Perubahan Musim

b. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar

0,174. Atau sebesar 17,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 17,4% variabilitas pendapatan nelayan (Y) dapat dijelaskan oleh variable perubahan musim (X), sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual Soediyono (1992:99), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat.

Salah satu penentu pendapatan nelayan juga di tentukan oleh perubahan musim yang sering kali membuat nelayan susah untuk dapat mencapai pendapatan yang lebih maksimal. Perubahan musim ini sendiri menjadi masalah yang cukup besar karena ketika cuaca yang tidak normal dapat membuat nelayan akan kesusahan ketika melaut. Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,174. atau sebesar 17,4% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 17,4% variabilitas pendapatan nelayan dapat dijelaskan oleh variable perubahan musim, sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa perubahan musim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan pada Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo (Y). Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 6,181 lebih besar dari t-tabel 1,99897 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengaruh perubahan musim terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo (Y).

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistic deskriptif variable. Dimana dari hasil analisis untuk variabel Perubahan Musim masuk dalam kategori baik dengan angka 3.93. Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Pola Curah Hujan berada pada kategori baik dengan angka 4.17, sementara untuk indikator Kenaikan Permukaan Air Laut dengan angka 3,75 dan Peningkatan Suhu Udara berada pada kategori baik dengan angka 3.88 menurut Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

Dengan perubahan musim yang terjadi maka berimplikasi pada pendapatan nelayan yang meningkat pula. Hal ini terlihat dari hasil analisis statistic deskriptif untuk variable Pendapatan Nelayan pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori baik dengan angka 4.03. Dari keempat indikator terdiri dari 16 pernyataan yang diangkat dalam variabel ini,

untuk indikator Pendapatan yang diperoleh dari melaut berada pada kategori baik dengan angka 4.14, satu indikator terdiri empat pernyataan yang dimana setiap kategori sangat baik, sangat baik, baik, dan sangat baik.

Sementara untuk indikator Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berada pada kategori baik dengan angka 4.01 terdiri empat pernyataan yang dimana setiap kategori sangat baik, sangat baik, baik dan baik dan indikator Pendapatan anggota keluarga berada pada kategori baik dengan angka 3.97 terdiri empat pernyataan yang dimana setiap kategori baik dan sangat baik.

Dan untuk indikator Pendapatan lain-lain yang diterima berada pada kategori baik dengan angka 4.02, dengan empat pernyataan setiap kategori baik dan sangat baik. Dari indikator tersebut yang berkontribusi terhadap pendapatan nelayan yaitu, pendapatan yang diperoleh dari melaut karena hampir semua memiliki kategori sangat baik, menurut Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. Hal ini berarti Pendapatan Nelayan dapat dikatakan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perubahan musim maka pendapatan nelayan dikatakan meningkat namun juga sering mengalami penurunan. Perubahan musim sejatinya tidak selamanya menjadi penghalang untuk bagaimana nelayan dapat meningkatkan pendapatannya, sebab apabila musim telah memasuki musim kemarau tentu nelayan akan lebih mudah untuk mencari ikan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Namun sebaliknya jika sudah masuk musim penghujan maka nelayan belum bisa melaut karena gelombang laut akan naik di akibatkan hujan yang lebat.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil peneliti terdahulu oleh Jaka Anggara dan Muhammad Ricky (2019) menyatakan cuaca merupakan keadaan udara disuatu tempat pada waktu tertentu, cuaca kerap kali mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Bahkan adakalanya perubahan ini tidak bisa diprediksi dan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama. Dalam faktor ini cuaca muncul sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan nelayan diwilayah pesisir Desa Kurau Terutama menyangkut pekerjaan mereka yang berprofesi nelayan, diketahui bahwa nelayan merupakan suatu profesi pekerjaan yang kegiatannya adalah menangkap ikan dan biota lainnya yang ada diperairan. Perubahan cuaca yang sering terjadi membuat para nelayan sering mengalami kesulitan dalam menangkap ikan dilaut ketika kondisi cuaca buruk dan hali ini berdampak juga pada kehidupan nelayan sehari-hari.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Surdamin, dan Syafruddin Side (2016), Tingkat pendapatan keluarga sangat dipengaruhi oleh pekerjaan seseorang, penjual ikan Panggandeng penghasilan yang tidak terlalu besar, hal ini juga berkaitan dengan tingkat formal yang mereka dapatkan. Adanya perubahan musim tentunya akan mempengaruhi tingkat penjualan ikan pada umumnya.

Selanjutnya penelitian Daniel Halim, dan Y. Sri Susilo (2013), ditemukan bahwa lamanya waktu melaut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Waktu efisien yang digunakan untuk melaut berkisar tujuh hingga delapan jam perhari dengan jarak tiga hingga empat mil berdasarkan modal kerja dan pengalaman melaut.

Meskipun demikian, lamanya waktu melaut per trip tidak selalu menentukan banyaknya hasil tangkap melaut dikarenakan kondisi alam yang ekstrim dan populasi ikan yang tidak selalu memadai sehingga nelayan harus pandai-pandai untuk mencari hasil tangkapannya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa berubahan musim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Hal ini dikarenakan semakin lama usaha yang dijalankan, maka semakin berpengalaman dalam hal hasil tangkapan sehingga nelayan tersebut mampu memperkecil resiko serta memiliki cara-cara tertentu yang lebih efisien dalam hal penangkapan ikan yang memastikan hasil tangkapan berhubungan dengan pendapatan yang diterima.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan Hasil penelitian perubahan musim (X) memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan (Y) karena hasil t-hitung $6.181 \geq$ nilai t-tabel 1,99897 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Oleh karena itu hipotesis yang dikemukakan sebelumnya diterima, bahwa Perubahan Musim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya Perubahan Musim maka dapat meningkatkan Pendapatan Nelayan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian penerapan Perubahan Musim dapat meningkatkan Pendapatan Nelayan yang dimiliki oleh nelayan. Untuk itu Perubahan Musim menjadi penentu bagi nelayan untuk dapat menentukan pendapatan mereka.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini pada arah eksperimen untuk melihat hasil dari Perubahan Musim terhadap Pendapatan Nelayan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*
- A. Rahim, D. H. (2018). Pengaruh Lama Melaut, Kekuatan mesin Tempel, Dan Karakteristik Responden Terhadap Pendapatan nelayan Tangkap tradisional di Kabupaten Takalar. *Jurnal Agrisocionomics 2 (1), Mei 2018* , 50-57.
- Ary Wahyono, M. I. (2013). Kapasitas Adaptasi Masyarakat Pesisir Menghadapi Perubahan Iklim : Kasus Pulau Gangga, Minahasa Utara. *J. Kebijakan Sosek KP Vol. 3 No 2 tahun 2013* , 133-141.
- Badraeni. (2020). *Tinjauan Komperatif Kualitas Air Untuk Budidaya Rumput Laut Kappaphycus alvarezii (Doty) Pada Musim Dan Lokasi Yang Berbeda*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Dr. Maya Riantini, S. M. (2021). *Kerentanan Kemiskinan Rumah Tangga Nelayan Dampak Variabilitas Iklim*. Lampung: Universitas Lampung.

- Endah Winarti, H. S. (2017). Analisis Pendapatan Nelayan. *Strategi Pengembangan Sumber daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam Menyikapi Permenristekdikti*, No 20.
- Falatehan, R. M. (2020). Analisis Gender Pada Rumah Tangga Nelayan Terhadap Fenomena Perubahan Iklim. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 4 (2). , 137-154.
- Herwindya, E. W. (2017). Analisis Pendapatan Nelayan. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam menyikapi Permenristekdikti*, 20.
- Indah Fitriani, A. S. (2021). Estimasi Pendapatan Dan Tingkat Kerentanan Penghidupan Nelayan Dalam Menghadapi Variabilitas Musim Di Kabupaten Lumajang. *J. Sosek KP Vol. 16 No 2 Desember 2021* , 193-206.
- Nirmawati. (20220). *Gaya Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Dalam Mengantisipasi Pergantian Musim*. Kota Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ricky, J. A. (2019). Pengaruh Cuaca Terhadap Stabilitas Harga Ikan Di Desa Kurau. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol 4 No. 1 Mei 2019 , 49-63.
- Rofiza Ardhianto, Y. T. (2016). Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga. *Economics Development Analisis Journal 5 (1) (2016)*, 32-37.
- Sari, I. K. (2019). *Analisis Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tanjung Kabupaten Lombok Utara*. Lombok Utara: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surdamin, S. d. (2016). Elastisitas Tingkat penjualan Ikan PANGGANDENG Terhadap Perubahan Musim Di Kelurahan Tamalanrea Indah Makassar. *Jurnal Scientific Pini*, Vol 2, No 2, Oktober 2016 , 124-130.
- Susilo, Y. S. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan Pantai Di Kabupaten Bantul Tahun 2012. *Jurnal Modus Vol.25 (2) 2013*, 171-187.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia